

## **BUDI DAYA TERNAK LEBAH MADU MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA GEMPA DI DESA SALUBOMBA**

Syahrudin Hattab

Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Tadulako  
Email : udinhattab60@gmail.com

Daswati

Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Tadulako  
Email :

### **ABSTRAK**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah program berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ternak budi daya lebah Di desa Salubomba. Sasaran kegiatan PKM ini adalah pendampingan kelompok mitra, agar berdaya dalam mengembangkan ekonomi pasca gempa di masa pandemic covid 19. Program kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membangun kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. PKM ini telah mengalami pengembangan yang sangat signifikan, karena 10 kotak koloni telah mengembangkan menjadi 40 kotak koloni. Jumlah tersebut Kelompok mitra mampu menghasilkan Rp 1.000.000 perbulan sehingga sangat membantu kehidupan masyarakat. Kegiatan ini yang masih lemah adalah cara panen madu lebah yang kurang higienis dan masih banyak madu yang terikuk dalam pemerasan. Jadi yang perlu dikembangkan adalah cara panen yang menggunakan teknologi.

Kata Kunci: Lebah Madu, Koloni, Madu dan Peningkatan Ekonomi

### **A. PENDAHULUAN**

Kecamatan Banawa Tengah terdiri atas 8 Desa, salah satu yang menjadi lokus pengabdian adalah Salubomba yang berada pada poros jalan Trans Sulawesi Palu-Makassar, di kilometer 46, dari kota Palu. Berdasarkan BPS (2017) Desa Salubomba mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.533 jiwa yang terdiri dari laki-laki 790 jiwa dan perempuan sebanyak 743 jiwa yang tersebar di 5 Dusun dengan luas 2,6 km. Potensi Desa ini yang paling menonjol adalah hasil laut yaitu ikan dan kelapa dari hasil perkebunan, hususnya kelapa dalam.

Dari lima dusun yang ada di Desa Salubomba 4 dusun berada diporos jalan sedangkan 1 dusun yaitu dusun 5 tidak berada diporos jalan akan tetapi berada di pegunungan yakni kurang lebih 2 km dari pusat desa. Didusun 5 ini terdapat kelompok peternak lebah madu yang berdiri sejak tahun 2019, namun tidak berkembang. Jenis lebah yang dikembangkan adalah jenis famili Apidae dan Genus Apis karena lebah ini tempat bersarangnya dilubang-luang kayu dan jenis lebah ini bisa dibudidayakan.

Ternak Budi daya lebah yang ada di dusun 5 ini berada di Desa Salubomba orientasi pakannya berbasis bunga kelapa yang selama ini belum dimanfaatkan, olehnya itu ternak budi daya lebah yang dikembangkan berada dibawah pohon kelapa. Seiring dengan itu Agussalim et al., 2017 merekomendasikan bahwa Perkebunan kelapa sebagai lokasi budi daya lebah. Karena kelapa dapat memberikan pakan melalui bunga kelapa yang setiap saat berbunga sehingga sangat cocok untuk peternakan budi daya lebah yang berkelanjutan (*sustainable*)

Menurt Markus (2015) ternak budi daya lebah yang berbasis kelapa dapat meningkatkan produksi buah kelapa samapai 50%–80 %. Olehya itu budi daya ternak lebah sangat menguntungkan bagi kelompok peternak lebah karena usaha ini dapat menghasikan lebah madu harganya cukup tinggi yaitu Rp.100.000 – Rp. 150.000/ botol. Selain itu peternak budi daya lebah atau pemilik kelapa meningkat produksi kelapanya.

Kegiatan budi daya ternak lebah ini sangat cocok dikembangkan di desa Salubomba khususnya di dusun 5, karena mayoritas kelapa yang masih pendek olehnya itu melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan pendampingan terhadap kelompok budi daya ternak lebah yang ada di dusun 5 Desa Salubomba, sehingga terjadi peningkatan pendapatan masyarakat pasca gempa disaat pandemic.

Salah satu tujuan program kemitraan msayarakat (PKM) adalah membangun kelompok masayakat yang mandiri secara ekonomi, olehnya itu perlu diberdayakan melalui pendampingan kelompok sehingga kelompok lebih berkembang menuju terbangunnya masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Kegiatan PKM ini tarbangun wirausaha baru dan kelompok baru dan inovasi sehingga mampu membuka lapangan kerja untuk mengatasi penduduk untuk masuk dikota mencari pekerjaan (urbanisasi)

Strategi yang dikembangkan pada program KPM ini adalah pendampingan kelompok peternak budi daya lebah yang berbasis kelapa menggunakan berbagai pendekatan diantaranya adalah Pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berperan dalam program ini. Selain itu pedekatan *Learning by doing* artinya belajar sambil bekerja/ berusaha yang bertujuan mengembangkan usaha ternak budi daya lebah yang lebah berkembang dan mandiri.

Melalui pendampingan ini tidak hanya anggota kelompok yang akan didampingi akan tetapi masyarakat umum yang berminat mengembangkan inovasi ternak budi daya lebah. Program ini sudah dilakukan pendampingan terhadap masyarakat yang disekitarnya sebanyak 10 orang.

Adapun masalah yang dihadapi Masyarakat atau kelompok mitra diantaranya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan teknologi budi daya lebah masih kurang, terbatas dalam pembuatan kotak budi daya dan kotak jebakan serta cara panen yang masih terbatas, kelompok mitra masih sangat lemah sehingga kurang berkembang.

## B. METODE PELAKSANAAN

### 1. Pendekatan yang dikembangkan

Pendekatan yang dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada 5 pendekatan yaitu: 1) Pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan pengembangannya, 2). Pendekatan *Participatory Technology Development* (PTD) yaitu memanfaatkan teknologi tepat guna berbasis IPTEKS dan kearifan budaya lokal masyarakat, 3) pendekatan *Learning by doing* artinya belajar sambil bekerja/ berusaha. 4) Pendekatan Bersifat *Edukatif* yang meliputi aspek pelatihan, dan pendampingan transfer ilmu pengetahuan, dan pemberdayaan masyarakat.

#### 1. Metode pelaksanaan

- **Waktu dan tempat Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu 8 bulan mulai dari bulan April 2021–bulan November 2021. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Dusun 5 Desa Salubomba Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pelaksanaan pendampingan kelompok budi daya ternak lebah terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- ❖ Sosialisasi Program KPM

Sosialisasi program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan pada tanggal ....yang dihadiri oleh kelompok mitra dan masyarakat umum serta tokoh masyarakat. Tujuan diadakannya sosialisasi program ini agar tugas dan tanggung jawab antara pelaksana program dengan kelompok mitra semakin jelas.

- ❖ Kegiatan pelatihan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini ada beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Pelatihan teknis budi daya ternak lebah terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- Pelatihan/ Demo pembuatan tempat dudukan koloni.

Tempat Dudukan koloni ini ada dua bentuk yaitu dalam bentuk tunggal dan dalam bentuk ganda, namun yang dikembangkan dalam PKM ini model dudukan ganda.

- Pelatihan /Demo pembuatan kotak budi daya dan kotak jebakan

Kotak budi daya dan kotak jebakan pada dasarnya sama yang membedakan penggunaan misalnya kotak itu digunakan untuk budi daya maka dinamakan kotak budi daya, begitu pula pada saat digunakan kotak tersebut untuk kotak jebakan maka dinamakan kotak jebakan.

- Pelatihan /Demo pemasangan kotak jebakan.

Kotak yang dibuat terdiri beberapa bagian yaitu kotak dan di dalamnya ada bambu yang diiris kecil sebanyak 8 buah sebagai tempat bersarannya lebah, sebelum dipasang kotak jebakan tersebut maka bambu yang ada di dalam kotak diolesi dengan madu asli, Setelah itu baru dipasang di semak-semak tempat lalu lalang lebah tersebut. Bila kotak tersebut disimpan 7–10 maka tidak ada yang masuk maka kotak tersebut dipindahkan ke tempat lain.

- Pelatihan/Demo cara panen dan pengemasan.

Cara panen yaitu

- 1) Siapkan meja tempat kotak yang mau dipanen
- 2) Siapkan kotak kosong dan simpan disamping kotak yang mau dipanen
- 3) Lakukan pembiusan dengan menyemprot asap kekotak yang mau dipanen
- 4) Pilih saran yang ada madunya lalu angkat serta potong saran yang ada madunya.

- 5) Saran yang ada madunya dipasang di tempat kotak kosong dengan cara memasukkan di bamboo yang diikat karet.
- 6) Setelah diambil saran yang ada madunya maka lakukan pengolahan madunya dengan cara yaitu:
  - a. Saran yang ada madunya dimasukkan ditempat panci
  - b. Masak air diwajan sampai mendidih
  - c. Masukkan panci yang berisi saran madu di atas air yang mendidih
  - d. Tunggu sampai hancur saran yang ada dalam panci
  - e. Setelah hancur masukkan dalam kain penyaring lalu peras kain penyaring tersebut maka keluarlah madu hasil dari penyaringan
7. Madu hasil penyaringan dikemas dengan cara yaitu
  - a. Masukkan madu kedalam botol
  - b. Tutup dengan rapat (terkunci)
  - c. Disegel Penutupnya

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembudidayaan lebah madu pada dasarnya ada dua model yang biasa dikembangkan yaitu model Tunggal dan model kelompok (ganda). Kedua model tersebut sama fungsinya, namun tergantung pada situasi, dan keamanan yang ada didesa tersebut. Melalui program PKM ini mengembangkan mengembangkan model budi daya lebah ganda atau kelompok) dan telah mengembangkan menjadi 40 kotak koloni, Kedua Model budi daya tersebut dapat dilihat dalam gambar foto berikut ini:



Model budi daya lebah madu tunggal



Model budi daya lebah madu ganda / kelompok

Kelompok mitra Pengembangan model budi daya lebah melalui model ganda (kelompok) karena pertimbangan keamanan, sehingga ditempatkan tidak jauh dari rumah sehingga mudah dikontrol. Kelompok mitra telah berhasil mengembangkan kotak koloni dari 10 kotak koloni dan mengembangkan 30 kotak koloni selama 6 bulan. Kotak koloni lebah ini didapat melalui pemasangan kotak jebakan.

Kegiatan Program ini ada 2 sasaran yang dicapai sekaligus yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan serta penguasaan teknologi dalam budi daya lebah yang dapat menghasilkan madu lebah. Sedangkan sasaran yang kedua adalah peningkatan produksi buah kelapa. Menurut Markus peningkatan produksi kelapa melalui penyerbukan bisa mencapai 50% - 80%. Dengan demikian maka manfaat dari kegiatan program BKM ini sudah dirasakan kelompok mitra dan masyarakat dusun 5 Desa Salubomba.

Salah satu indikator keberhasilan kelompok mitra melalui program ini adalah kemampuan kelompok mitra mengembangkan pemasangan kotak jebakan yang dinilai sangat berhasil. Sudah 30 kotak koloni

yang berisi lebah berhasil dari hasil pemasangan kotak jebakan sebanyak 50 kotak jebakan. Kotak jebakan ini dipasang disemak-semak yang diperkirakan banyak lebah madu lewat disekitar lokasi tersebut. Didalam kotak jebakan berisi 8 potongan bambu yang diolesi dengan madu asli, setelah itu disusun dengan jarak setengah senti samapai habis, lalu di tutup dengan penutup yang telah dibuat. Cara pemasangan kotak jebakan dapat dilihat melalui gambar foto berikut ini:



Pengolesan madu pada kotak jebakan



Pemasangan kotak jebakan danTiang diolesi oli

Bila kotak jebakan ini berhasil lebah madu masuk maka sebaiknya jangan langsung dipindahkan biarkan 2-3 minggu untuk membuat sarang di dalamnya sehingga tidak lagi lari. Bila situasi dilokasi aman lebih baik nanti mau panen baru dipindahkan ketempat dudukan keloni, dan pada saat dipindahkan dilakukan di malam hari, karena semua lebah, madu berada dalam kotak. Usaha lebah madu lebah ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan karena produk madu yang dihasilkan mudah pemasarannya hanya melalui dari mulut kemulut dan melalui media social (WhatsApp)



maka calon pembeli datang di tempat panen. Proses panen yang dikembangkan oleh kelompok mitra masih dilakukan secara tradisional sehingga produk madu masih kurang karena banyak yang terikut dalam ampas. Selain higienitas masih perlu diperbaiki karena terlalu banyak sentuhan dengan tangan. Sebaiknya dilakukan dengan cara menggunakan sentuhan teknologi (mesin) sehingga sentuhan dengan tangan sudah berkurang. Adapun cara panen lebah madu yang tradisional dan yang moderen dapat dilihat melalui Gambar Foto berikut Ini:

Cara panen dengan mesin (mederen)

Cara panen dengan diperas (tradisional)



Produk madu lebah di lakukan dengan cara panen tradisional, nampaknya produk lebah madunya tidak dengan Vitamin karena dimasak dengan sarannya yang mengandung polis. Sedangkan cara panen dengan menggunakan teknologi melalui mesin spiner hasilnya madu jerni dan hasil produk meningkat, namun kurang kaya dengan vitamin karena tidak dimasak dengan polisnya. Berdasarkan uraian tersebut maka ada beberapa indikator tingkat keberhasilan kelompok mita dalam budi daya ternak lebaha dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut

:

No	Uraian	Indikator keberhasilan	Jumlah
1.	Kotak koloni 10 buah	Menjadi 30 buah	40 buah kotak koloni
2.	Botak Budi Daya 10 buah	Menjadi 50 buah	60. kotak budi daya/jebakan
3.	Tempat Dudukan Koloni 2 buah	Menjadi 2 buah	4 buah
4.	Lebah madu 3 botol/bulan	Menjadi 7 boto /bulan	10 botol/bulan
5	Nilai ekonominya Rp 300.000	Menjadi 700.000/bulan	1.000.000/bulan
6	Hasil PKM 7 bulan	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000

Model pendampingan atau pemberdayaan yang dikembangkan PKM ini adalah program pemberdayaan masyarakat yang mengembangkan konsep potensi local yang melimpah dan belum mampu mensejahterakan masyarakat. Menurut Kastasasmita, (1996) Konsep pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha untuk mengembangkannya

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendukung pembiayaan kegiatan PKM Sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat .

#### Daftar Referensi

1. Agussalim, A., Agus, A., Umami, N., & Budisatria, I. G. S. (2017). Variation of Honeybees Forages As Source of Nectar and Pollen Based on Altitude in Yogyakarta. Buletin Peternakan, 41(4), 448. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v41i4.13593> Badan
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala. 2012. *Sindue Tobata dalam Angka*. Donggala.
3. Kastasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat*. Pustaka Cidesindo. Jakarta
2. Markus. 2015. *Modul Pelatihan budidaya lebah*. Palu

